

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
THAWALIB PADUSUNAN KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Teknik Elektronika  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh  
ZULMIATI  
94322/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA  
PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERITHAWALIB PADUSUNAN KOTA PARIAMAN**

Nama : Zulmiati  
NIM/BP : 94322/2009  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusa : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, 27 Juli 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.H. Dharma Liza Said, MT  
NIP. 19510522b197603 1 002

Dra. Nelda Azhar, M.Pd  
NIP. 19550521 198403 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektronika

Drs. Efrizon, MT  
NIP. 19650409 199001 1 001

## **PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil  
Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi  
Dan Komunikasi Kelas VIII Madrasah tsanawiyah Negeri  
Thawalib Padusunan Kota Pariaman**

Nama : Zulmiati  
NIM/BP : 94322/2009  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Juli 2011

Tim Penguji

	Nama Dosen	Tanda Tangan
Ketua	: Drs.H. Dharma Liza Said, MT	1. _____
Sekretaris	: Dra. Nelda Azhar, M.Pd	2. _____
Anggota	: 1. Drs. H. Sukaya	3. _____
	2. Drs. H. Ahmad Jufri, M.P	4. _____
	3. Nurindah Dwiyani, S.Pd, MT	_____

## ABSTRAK

**Zulmiati (94322/2009) : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Thawalib Padusunan Kota Pariaman**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan dilapangan yaitu di MTsN Thawalib Padusunan Kota Pariaman , masih banyaknya siswa kelas VIII yang memperoleh hasil belajar di bawah standar kriteria minimum pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ditetapkan sekolah yaitu 70 dengan rentangan 0 - 100. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media pembelajaran dengan hasil belajar konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen, populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Thawalib Padusunan Kota Pariaman TP. 2010/2011 Penarikan sampel dilakukan dengan *random sampling* dan yang menjadi sampel adalah kelas VIII<sub>1</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII<sub>2</sub> kelas kontrol. Kompetensi Dasar untuk kedua kelas adalah membuat dokumen pengolahan angka sederhana. Data dalam penelitian ini berasal dari hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Data tersebut diolah dengan menggunakan rumus t-tes.

Dari hasil uji hipotesis dengan t-test diperoleh hasil rata-rata kelas yang menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif (kelas eksperimen) 82.88 (84.37%) lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif (kelas kontrol) 73 (59.37%). Hal ini berarti hipotesis penelitian (H1) diterima yaitu adanya perbedaan antara suatu kondisi dengan kondisi lainnya yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar TIK siswa yang menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif (kelas eksperimen) dibandingkan dengan siswa hasil belajar kelompok kontrol yang tidak menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK di MTsN Thawalib Padusunan.

Kata Kunci : CD Interaktif, Konvensional, Kontrol dan Eksperimen

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatu

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Thawalib Padusunan Kota Pariaman "** selanjutnya salawat beriringkan salam kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi suritauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai khalifah dan muslim yang intelektual.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1/Akta IV) di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.d selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Efrizon, MT Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. H. Sukaya Selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan Pengguji

4. Bapak Muhammad Adri, S.Pd, MT Selaku Penasehat Akademik (PA)
5. Bapak Drs.H. Dharma Liza Said, MT Selaku Pembimbing I
6. Ibu Dra. Nelda Azhar, M.Pd Selaku Pembimbing II
7. Bapak Drs. Ahmad Jufri, M.Pd Selaku Penguji
8. Ibu Nur Indah Dwiyani, MT Selaku Penguji
9. Ibu Hakimah, S.Pd.I Selaku Kepala MTsN Thawalib Padusunan Kota Pariaman
10. Wakil kepala Sekolah, Majelis Guru, serta Karyawan dan Karyawati MTsN Thawalib Padusunan Kota Pariaman.
11. Teristimewa suami dan ananda tercinta, serta bunda dan Keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
12. Semua teman-teman Transfer Pendidikan Teknik Informatika 2009 baik Kelas BJJ (Regular Mandiri) maupun Kelas FTR (Regular)
13. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Elektronika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 27 Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK..</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL..</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I    PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5

### **BAB II   LANDASAN TEORI**

A. Hasil Belajar .....	7
B. Media Pembelajaran .....	10
C. Computer Assented Instruction (CAI).....	14
D. Compact Disk Interaktif ( CD Interaktif) .....	17
E. Pembelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi .....	20
F. Penelitian Yang Relevan .....	25
G. Kerangka Konseptual .....	25
H. Hipotesis Penelitian .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	29
B. Desain Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Variabel dan Data.....	33
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisa Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Ujicoba Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan .....	54

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
-----------------------------	-----------



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	27
2. Nilai Distribusi Frekuensi kelas Eksperimen.....	48
3. Nilai Distribusi Frekuensi kelas Kontrol .....	49
4. Uji Pihak Kanan.....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase rata-rata ujian mid semester TIK MTsN Thawalib Padusunan tahun ajaran 2010/2011 .....	3
2. Rancangan Penelitian.....	30
3. Siswa MTsN Thawalib Padusunan yang dijadikan populasi & sample....	33
4. Tahap pelaksanaan .....	35
5. Kegiatan Pembelajaran....	35
6. Interpretasi Nilai r....	37
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	38
8. Klasifikasi Daya Pembeda Soal....	39
9. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa kelas VIII.1 dan VIII 2 .....	46
10. Nilai Distribusi Frekuensi Kelas Ekperimen.....	48
11. Nilai Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol ....	49
12. Uji Normalitas Kelas Eksperimen ....	50
13. Uji Normalitas Kelas Konrol ....	51
14. Perbandingan Uji Normalitas Eksperimen dan Kontrol .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	62
2. RPP Kelas Eksperimen 1 .....	64
3. RPP Kelas Kontrol 1 .....	69
4. RPP Kelas Eksperimen 2 .....	73
5. RPP Kelas Kontrol 2 .....	77
6. Kisi-kisi Soal.....	81
7. Lembar Jawaban .....	82
8. Soal Tes Validitas .....	83
9. Kunci Jawaban Uji Validitas Soal .....	87
10. Uji Validitas .....	88
11. Daya Beda .....	89
12. Daya Beda dan Indeks Kesukaran Soal .....	90
13. Analisa Indeka Kesukaran dan Daya Beda Soal .....	91
14. Uji Relibialitas .....	92
15. Soal Penelitian .....	93
16. Kunci Jawaban Penelitian .....	96
17. Rekapitulasi Hasil Postest .....	97
18. Analisis Deskriptif .....	98
19. Uji Normalitas.....	99
20. Uji Homogenitas .....	103

21. Uji Hipotesis .....	104
22. Nilai-nilai Chi Kuadrat .....	106
23. Niali-nilai Untuk Distribusi F .....	107
24. Tabel-t .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat dibimbing, dididik, dilatih dan diarahkan agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan juga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan pola pikir dan pola tingkah laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 3 Tahun 2003, ditegaskan bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang menunjukkan proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan dalam rangka menuntun segala potensi peserta didik sehingga mereka dapat berperan dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa dan negara. Di dalam dunia pendidikan itu sendiri potensi peserta didik dan berhasil tidaknya suatu proses pendidikan dapat ditandai dengan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar (PBM). Hasil belajar yang ingin dicapai harus tercermin dalam (tujuan instruksional). Sebab tujuan belajar itulah yang akan dicapai oleh proses belajar. Dapat diartikan

hasil belajar merupakan hasil kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan kata lain, hasil belajar merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar.

Menurut Nana Sudjana (1990:22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya".Tinggi rendahnya hasil belajar siswa disekolah tidak terlepas dari peran guru dalam kegiatan proses belajar dan mengajar.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*", Faktor intern meliputi minat, bakat, motivasi, ingatan, intelegensi dan kreatifitas. Sedangkan faktor ekstern meliputi masyarakat sekitar, keluarga, sarana prasarana belajar dan lingkungan sekolah.

Dirjendikdasmen No 1321/c4/MN/2004 tentang standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) kurikulum 2004 dan sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 No 20 tentang standar penilaian pendidikan menyebutkan bahwa satuan pendidikan berwenang menentukan KKM setiap mata pelajaran, dimana salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan kriteria ketuntasan minimal

(KKM). Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) MTsN Thawalib Padusunan 70 untuk mata pelajaran TIK kelas VIII.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIII MTsN Thawalib Padusunan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) hasil belajar siswa masih rendah, jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Seperti terlihat dari tabel.1:

**Tabel.1 : Persentase rata-rata Hasil Belajar Mid Semester I mata pelajaran TIK siswa kelas VIII MTsN Thawalib Padusunan 2010/2011**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang mendapatkan nilai <70	Siswa yang mendapatkan nilai $\geq 70$
1.	VIII <sub>1</sub>	32 orang	19	13
2.	VIII <sub>2</sub>	32 orang	18	14
3.	VIII <sub>3</sub>	32 orang	18	14
4.	VIII <sub>4</sub>	31 orang	17	14
<b>Jumlah</b>	4 Kelas	127orang	72 (56,70)%	55 (43,30)%

*Sumber : Tata Usaha MTsN Thawalib Padusunan*

Dari tabel.1, terlihat bahwa 72 siswa (56,70%) memperoleh hasil belajar di bawah KKM dan 55 siswa (43,30%) mencapai hasil belajar diatas KKM dari 127 siswa. Hal ini menunjukkan presentasi ketuntasan belajar siswa pada ujian mid semester ganjil mata pelajaran TIK siswa kelas VIII umumnya masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Thawalib Padusunan disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu penerapan media pembelajaran kurang optimal.

Melihat permasalahan yang di hadapi, perlu adanya suatu inovasi berupa alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan yaitu menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran yang dimaksud adalah CD Interaktif. Penggunaan media pembelajaran dapat menyebabkan proses komunikasi antara guru dan siswa dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berdasarkan masalah diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran TIK Kelas VIII MTsN Thawalib Padusunan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Thawalib Padusunan terhadap mata pelajaran TIK?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Thawalib Padusunan terhadap mata pelajaran TIK?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran efektif dalam pembelajaran TIK bagi siswa kelas VIII MTsN Thawalib Padusunan?



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian ini dibatasi pada : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII MTsN Thawalib Padusunan Kota Pariaman

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas VIII MTsN Thawalib Padusunan Kota Pariaman

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah : “Mengungkapkan besarnya pengaruh dan perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII MTsN Thawalib Padusunan Kota Pariaman dengan menggunakan media pembelajaran

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan antara lain :

1. Membantu siswa untuk mempercepat pemahaman tentang materi TIK yang diajarkan.

2. Mendorong guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik serta meningkatkan pengetahuan guru tentang media pembelajaran yang ada.
3. Memberikan masukan tentang alternatif pemilihan media pembelajaran dalam proses pembelajaran serta memberi masukan untuk mengambil kebijakan penggunaan media dalam pembelajaran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

Seseorang baik selama maupun sesudah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut merupakan pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dan perubahan itu dinamakan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Sehingga dapat dikatakan hasil belajar merupakan penguasaan siswa terhadap berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (1990: 22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Diharapkan hasil belajar yang dicapai mempunyai efek yang bagus terhadap peningkatan hasil belajar dan minat siswa untuk belajar.

Kajian tentang hasil belajar, erat kaitannya dengan tujuan pendidikan dimana dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Menurut Nana Sudjana (1990: 22) yang berkaitan dengan ranah tersebut adalah :

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi
3. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut adalah yang menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan tentang hasil belajar yaitu semua bentuk perubahan dari individu setelah melakukan proses belajar. Perubahan ini terbentuk akibat penambahan ilmu pengetahuan, kebiasaan, sikap, pengaruh lingkungan serta keterampilan dan lain-lain. Hasil belajar merupakan suatu pernyataan tentang kemampuan peserta didik yang dapat dikerjakan atau pengetahuan yang diharapkan dalam setiap akhir masa studi. Prosesnya terjadi dimana saja dan kapan saat peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya.

Untuk mengukur keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses belajar dapat dilakukan suatu pengujian yang lazim disebut tes. Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk

pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee (peserta tes), sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (1996: 67) bahwa tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.

Menurut Ngalim Purwanto (1986) bahwa :

“Hasil belajar biasanya dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran”.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan pengujian atau evaluasi. Evaluasi hasil belajar ini bisa didapat melalui tes formatif dan tes sumatif. Artinya, hasil belajar dapat diukur dan disimpulkan dari tingkat penguasaannya terhadap materi yang telah diajarkan.

Menurut Anas Sudijono (1995:30) :

Evaluasi terhadap peserta didik mencakup : (a) evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin di capai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas; (b) evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang

diberikan dalam proses belajar mengajar yang diukur dalam bentuk hasil belajar.

Jadi hasil belajar merupakan hal yang penting dalam belajar berfungsi untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan suatu program belajar yang ditempuh.

## **B. Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin *Medoe* yaitu bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Association of Education and Communication Technology* (AECT) di Amerika. Menurut (Asnawir :2002) bahwa

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Sementara Asosiasi Pendidikan Nasional memberikan pengertian media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Sedangkan *Education Association* (NAE) mendefenisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar dan mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada dirinya baik menyangkut kognitif, psikomotorik maupun afektif. Dengan demikian media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan dalam proses belajar-mengajar yang bersifat intruksional dari pengajar (guru atau dosen) kepada peserta ajar (siswa atau mahasiswa) .

Menurut Arif S Sadiman (2003:6) Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan dan menurut Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad (2003:4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dengan kata lain media merupakan peralatan sumber belajar berisi materi instruksional di sekitar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras alat belajar.

Kaitanya dengan pembelajaran media sangat diperlukan oleh pendidik. Karena dengan media pendidik akan mudah untuk menyampaikan materi dan juga siswa akan lebih mudah untuk menerima materi yang akan disampaikan. Oleh karena itu tanpa adanya media dalam proses belajar dan mengajar siswa akan kesulitan dalam menerima materi.

Merujuk pernyataan diatas bahwa media mempunyai kegunaan :

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra

Dengan sifat yang unik dan ditambah lagi dengan lingkungan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan

ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan itu harus diatasi sendiri

Manfaat media pendidikan diatas dapat tercapai bagi murid maupun guru. Apabila media yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi, strategi dan model pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu memilih media yang sesuai. Seperti yang dikemukakan oleh Dick dan Carey (1978) dalam buku Arif S Sadiman (2003:83) menyebutkan bahwa disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu :

- a. Ketersediaan sumber setempat artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada maka harus dibeli atau dibuat sendiri
- b. Apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri ada dana, tenaga dan fasilitasnya
- c. Faktor yang menyangkut keluesan, keparaktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama. Artinya bias digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapanpun serta mudah dijinjing dan dipindahkan.
- d. Efektifitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang

Setiap media pembelajaran memiliki keunggulan masing- masing, maka dari itulah guru diharapkan dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan pembelajaran. Dengan harapan bahwa penggunaan media akan mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran:

- a. Guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria memilih dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar



dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar mengajar siswa.

- b. Guru tampil membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran, terutama media dua dimensi atau media grafis, beberapa media tiga dimensi, dan media proyeksi.
- c. Pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pengajaran. Menilai keefektifan media pengajaran penting bagi guru agar dia bisa menentukan apakah penggunaan media mutlak diperlukan atau tidak selalu diperlukan dalam pengajaran sehubungan dengan prestasi belajar yang dicapai siswa.

Media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu cara dalam membuat pelajaran menjadi menyenangkan serta mempunyai peranan penting yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan program pendidikan dan pengajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar, siswa diharapkan lebih mampu meningkatkan prestasi belajar pembelajaran TIK.

Media pembelajaran dapat menarik siswa untuk lebih fokus dan memperhatikan pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi sesuatu yang unik dan menyenangkan. Menggunakan media pembelajaran bukan berarti menggantikan kedudukan guru, media pembelajaran hanyalah sebagai pelengkap, proses pembelajaran juga merupakan saran untuk mempermudah penguasaan pembelajaran.

Media pembelajaran ini dapat membantu siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Karena media pembelajaran merupakan sarana untuk mempermudah dalam penguasaan pembelajaran. Materi yang disampaikan oleh guru akan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan adanya media pembelajaran siswa bisa melihat merasakan, mendengar materi pembelajaran dengan lebih baik.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar dapat membangkitkan minat baru bahkan membawa pengaruh kreatifitas siswa, karena penggunaan strategi belajar ini sangat membantu terhadap keefektifan proses pengajaran dan penyampaian isi pelajaran. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran sebagai salah satu cara yang mampu mempengaruhi prestasi belajar maka perlu diketahui.

Namun demikian peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak akan terlihat bila dalam penggunaan tidak sejalan dengan isi dan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, karena itu pengajaran haruslah dijadikan pangkal acuan untuk memilih dan menggunakan media.

Jadi media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses belajar dan mengajar sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik atau siswa

### ***C. Computer Assisted Instruction (CAI)***

Media pembelajaran dapat berbentuk sederhana seperti alat peraga ada juga dalam bentuk moderen seperti teknologi yang terdiri dari media audio

visual (film, film strip, televise, kaset video dan komputer). Media audio visual seperti ini merupakan media yang hanya disajikan yang sifatnya tidak dapat diubah oleh siswa dalam proses pembelajaran atau tidak adanya interaksi.

Media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran dapat berbentuk audio visual, seperti media berbasis komputer. Media berbasis komputer atau dikenal dengan nama *Computer Assessted Instruction* (CAI). *Computer Assessted Instruction* (CAI) merupakan suatu cara penggunaan media berbasis komputer yang secara langsung siswa dapat interaktif atau mengubah sajian yang ditampilkan, dan ini merupakan suatu alternative pengganti buku dan pendidik dengan *Computer Assessted Instruction* (CAI) diharapkan dapat munumbuhkan motivasi siswa dalam belajar dan dengan mudah menagkap materi yang disajikan sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut Oemar Hamalik (2004:236) Ada tiga bentuk penggunaan komputer dalam kelas :

1. Untuk mengajar siswa menjadi mampu membaca komputer atau komputer litetate
2. Untuk mengajarkan dasar-dasar pemograman dan pemecahan masalah komputer
3. Untuk melayani siswa sebagai alat bantu pembelajaran

Dari salah satu ketiga bentuk penggunaan komputer diatas yaitu komputer dapat digunakan dalam pembelajaran artinya komputer digunakan sebagai lat instructional yang disebut pengajaran berbantuan komputer *Computer Assessted Instruction* (CAI). Bentuk pengajaran ini menjadi pelengkap pengajaran di kelas yang sedang berlangsung, siswa langsung

dapat berintegrasi dengan komputer, sehingga siswa memperoleh informasi dan keterampilan.

Pembelajaran seperti ini akan menumbuhkan motivasi belajar siswa dan akhirnya siswa dapat menerima atau memahami materi yang disajikan. *Computer Assisted Instruction* (CAI) merupakan suatu cara penggunaan komputer secara langsung didalam proses pengajaran sebagai salah satu alternative pengganti buku-buku dan pendidik. Menurut Azhar Arsyad (1997) penggunaan komputer sebagai media pembelajaran secara umum mengikuti proses instruksional :

- a. Merencanakan, mengatur dan mengorganisasikan, menjadwalkan pengajaran
- b. Mengevaluasi siswa
- c. Mengumpulkn data mengenai siswa
- d. Melakukan analisis statistic mengenai data pembelajaran
- e. Membuat catatan perkembangan pembelajaran

Format penyajian pesan dan informasi dalam *Computer Assisted Instruction* (CAI) terdiri atas tutorial terprogram, tutorial intelegent, drill and practice dan simulasi. Tutorial terprogram adalah seperangkat tayangan baik statis maupun dinamis yang telah lebih dahulu diprogramkan. Tutorial inteligent berbeda dengan tutorial terprogram karena jawaban komputer terhadap pertanyaan siswa dihasilkan oleh intelligential artificial. Drill and practice digunakan dengan asumsi bahwa suatu konsep, aturan atau kaidah, atau prosedur telah diajarkan kepada siswa. Simulasi pada komputer memberikan kesempatan untuk belajar secara dinamis interaktif dan perorangan.

Jadi *Computer Assisted Instruction* (CAI) adalah suatu cara penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan computer.

#### **D. Compact Disk Interaktif (CD Interaktif)**

Kemajuan teknologi komputer berkembang pesat sejak ditemukannya prosesor kecil (*micro processor*). *Micro processor* berisikan semua kemampuan yang diperlukan untuk memproses berbagai perintah yang sebelumnya harus dilakukan oleh peralatan yang memenuhi ruangan besar.

Disamping untuk keperluan administrasi dan pengembangan usaha pada perusahaan, komputerpun mendapat tempat disekolah-sekolah sebagai media pembelajaran. Bentuk-bentuk stimulus yang bisa digunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia; realia; gambar bergerak atau tidak; tulisan dan suara direkam. Kelima bentuk stimulus ini akan membantu pembelajaran untuk mempelajari materi pelajaran. Namun demikian tidaklah mudah mendapatkan kelima bentuk itu dalam satu waktu atau tempat.

CD merupakan sistem penyimpanan informasi gambar dan suara pada piringan atau *disk*. Interaktif dari kata interaksi yang berarti hubungan timbal balik. CD Interaktif adalah CD yang memungkinkan terjadinya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia edisi III (2001), Interaktif artinya bersifat saling melakukan aksi atau kegiatan, saling aktif (berhubungan).

## **1. Definisi CD Interaktif**

CD Interaktif merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat dikemas dalam sebuah CD (*Compact Disk*) dengan tujuan aplikasi interaktif di dalamnya. CD ROM (*Read Only Memory*) merupakan satu-satunya dari beberapa kemungkinan yang dapat menyatukan suara, video, teks, dan program.

Kemudian disebutkan bahwa CD Interaktif adalah sebuah CD yang berisi menu-menu yang dapat di klik untuk menampilkan sebuah informasi tertentu. Dari sini jelas bahwa sistem interaktif yang dipakai CD Interaktif sama persis dengan sistem navigasi pada internet, hanya yang berbeda di sini adalah media yang dipakai keduanya. CD Interaktif memakai media off line berupa CD sementara Internet memakai media on line.

## **2. Kelebihan CD Interaktif sebagai Media Pembelajaran**

Media pembelajaran saat ini sudah semakin beragam, mulai dari media konvensional sampai dengan media modern audio visual berupa kaset tape, VCD (*Video Compact Disk*), maupun alat paraga modern lainnya. Dengan beragam media tersebut, maka suatu sistem pembelajaran yang dapat menghadirkan suasana menyenangkan mutlak diperlukan. Oleh karena itu tidak salah jika CD Interaktif merupakan salah satu alternatif media yang dapat menjawab kebutuhan tersebut.

Menurut Suyanto (2003 : 18) kelebihan CD Interaktif sebagai media pembelajaran adalah :

- a. Penggunaanya bisa berinteraksi dengan komputer adalah bahwa dalam CD Interaktif terdapat menu-menu khusus yang dapat diklik

- oleh *user* untuk memunculkan informasi berupa audio, visual maupun fitur lain yang diinginkan oleh pengguna.
- b. Menambah pengetahuan. Pengetahuan di sini adalah materi pembelajaran yang dirancang kemudahannya dalam CD Interaktif bagi pengguna.
  - c. Tampilan audio visual yang menarik. Menarik di sini tentu saja jika dibandingkan dengan media konvensional seperti buku atau media dua dimensi lainnya. Kemenarikan di sini utamanya karena sistem interaksi yang tidak dimiliki oleh media cetak (buku) maupun media elektronik lain (film TV, audio).

Keunggulan CD Interaktif dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihanannya menarik indera dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan”.

### **3. Penggunaan CD Interaktif Pada Mata Pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)**

Pembelajaran merupakan operasionalisasi dari kurikulum atau GBPP, yaitu terjadinya interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru untuk mencapai tujuan pengajaran. Pembelajaran TIK merupakan suatu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami perangkat teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penggunaan CD interaktif dalam proses pembelajaran ini adalah dapat membantu mempertajam pesan dalam pembelajaran yang disampaikan dengan kelebihanannya yang dapat menarik indera dan menarik minat siswa, karena CD Interaktif merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan.

## **E. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

### **1. Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai pengertian yang luas yaitu, meliputi segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan informasi. Dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, guru jadi terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Menurut Depdiknas (2003:2)

“Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan dan metode penyampaian. Keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah”

Menurut Basuki Sulistiyo(1998:15) teknologi informasi adalah

Penggunaan teknologi untuk pengadaan, penyimpanan, temu balik analisis dan komunikasi dan informasi dalam bentuk data numerik, teks atau tekstural.

Teknologi yang telah berkembang saat ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi yang dijadikan sebagai teknologi dalam pengadaan, pemrosesan dan penyimpanan informasi. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat lunak dan perangkat keras) yang digunakan untuk proses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.



## **2. Karakteristik Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran**

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang khas. Demikian pula halnya dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Karakteristik mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut depdiknas (2003:2) adalah sebagai berikut:

- a. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan dan metode penyampaian. Keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah atau parsial.
- b. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema esensial, aktual dan global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi merupakan pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.
- c. Tema-tema esensial dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu komputer, matematik, teknik elektro, teknik elektronika, telekomunikasi, siberetik, dan informatika itu sendiri. Tema-tema esensial tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolahan kata, spreadsheet, persentasi, basis data, internet dan e-mail. Tema-tema esensial tersebut terkait dengan aspek kehidupan sehari-hari.

Materi Teknologi Informasi dan Komuniasi dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional. Dikatakan interdisipliner karena melibatkan berbagai disiplin ilmu. Dikatakan multidimensional karena berdampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berguna dalam menyingkapi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berdampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

### 3. Ruang Lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi

Menurut Depdiknas (2003:2) ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di MTsN Thawalib Padusunan kelas VIII terdiri atas:

a. Aspek konsep, pengetahuan dan operasi dasar

Aspek ini mencakup identifikasi hakekat dan dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi, identifikasi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, menjelaskan syarat-syarat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi, mengidentifikasi perangkat lunak dan perangkat keras dalam system informasi dan dasar-dasar jaringan komputer.

b. Aspek pengelolaan informasi untuk produktifitas

Aspek ini mencakup perlakuan operasi dasar komputer dan penggunaan system operasi atau *operating system* (SO), penggunaan software dan pemanfaatan jaringan.

c. Aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi

Aspek ini mencakup karya dengan program pengolahan kata dan lembar kerja (*worksheet*), penggabungan dokumen pengolahan kata dan lembar kerja, membuat karya dengan program presentasi. Selain itu, menggabungkan dokumen presentasi dan pengolahan kata dan lembar kerja (*worksheet*), mencari informasi dan komunikasi melalui internet.

### 4. Manfaat Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasi oleh siswa di sekolah menengah memiliki manfaat yang jelas. Teknologi Informasi dan Komunikasi di berikan kepada siswa bukan hanya sekedar untuk memperkenalkan teknologi pada siswa.

Harus diketahui bahwa untuk memanfaatkan TIK dalam hal pembelajaran tidak semudah dibayangkan. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi demi terwujudnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

(<http://save-ourforests.blogspot.com>):

- a. “Adanya akses teknologi internet untuk guru maupun siswa, baik di dalam kelas, sekolah, maupun lembaga pendidikan guru.
- b. Adanya materi yang bermutu bagi guru dan siswa.
- c. Guru harus harus produktif terhadap perkembangan TIK.”

Selain itu, untuk menghindari pemanfaatan teknologi yang kurang bermanfaat apalagi dalam hal negatif oleh siswa karena pembelajaran TIK antar siswa dengan cepat maka mengarahkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran menjadi sangat penting sehingga siswa disibukan dengan eksplorasi subjek positif dalam penggunaan TIK. Bentuk nyatanya dapat berupa penugasan pencarian artikel, sumber bacaan, atau pengiriman tugas (PR) melalui e-mail.

Manfaat pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum adalah agar siswa memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum termasuk Komputer (*computer literature*) dan memahami informasi (*informasi literature*). Secara implisis manfaat pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk membuat siswa lebih kreatif, mengenal dunia secara global, untuk mengetahui perkembangan teknologi itu sendiri, membantu guru dalam proses pembelajaran dan lain sebagainya.

Berangkat dari optimalisasi pemanfaatan TIK untuk pembelajaran tersebut. Diharap hal ini akan memberi sumbangsih yang besar dalam peningkatan kualitas SDM Indonesia yang cerdas dan kompetitif melalui pembangunan masyarakat berpengetahuan dan berteknologi.

## **5. Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi**

Keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Asumsi dasar ialah proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Ada korelasi antara proses pengajaran dengan hasil yang dicapai.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Menurut Nana Sudjana (1990: 22) ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, hasil belajar siswa tidak hanya berupa nilai, tetapi juga berupa sikap dan tingkah laku serta kemampuan siswa untuk menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Merujuk pernyataan di atas, bahwa perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran adalah perubahan perilaku secara keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek saja. Pembelajaran belum dikatakan lengkap apabila hanya menghasilkan perubahan satu atau dua aspek saja. Misal hasil belajar siswa baru berupa hafalan, maka ia belum mencakup seluruh perilaku lainnya. Jadi seorang anak dikatakan telah belajar TIK, maka ia

akan berubah perilakunya dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu guru hendaknya memperhatikan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah proses pembelajaran dengan mengevaluasi siswa dalam ujian praktek.

## **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti, beberapa diantaranya adalah :

### **1. Diana Sriwahyuni (Skripsi 2010)**

“Pengaruh Penggunaan Program Aplikasi Animasi Audio Visual Macro Media Director Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran TIK di SMPN 16 Padang”. Pada kelas eksperimen yang menggunakan program Animasi Audio Visual Macro Media Director dalam proses belajar mengajar Teknologi Informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu pada kelas eksperimen nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu sebesar 84.6. taraf ini terbilang tinggi, karena melebihi KKM sekolah sebesar 65)”

### **2. Nurmalis (Skripsi 2010)**

“Pengaruh Penggunaan CD Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran KKPI di SMK SATRIA Kota Jambi”. Media pembelajaran CD Interaktif dalam proses belajar mengajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu nilai rata-rata kelas dengan pembelajaran CD Interaktif lebih baik dari kelas dengan pembelajaran konvensional yaitu pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 44 orang perolehan rata-rata (mean = 72,64) sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 43 perolehan rata-rata (mean = 64,07)

## **G. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan penelitian yang relevan pembelajaran TIK dengan menggunakan media pembelajaran akan

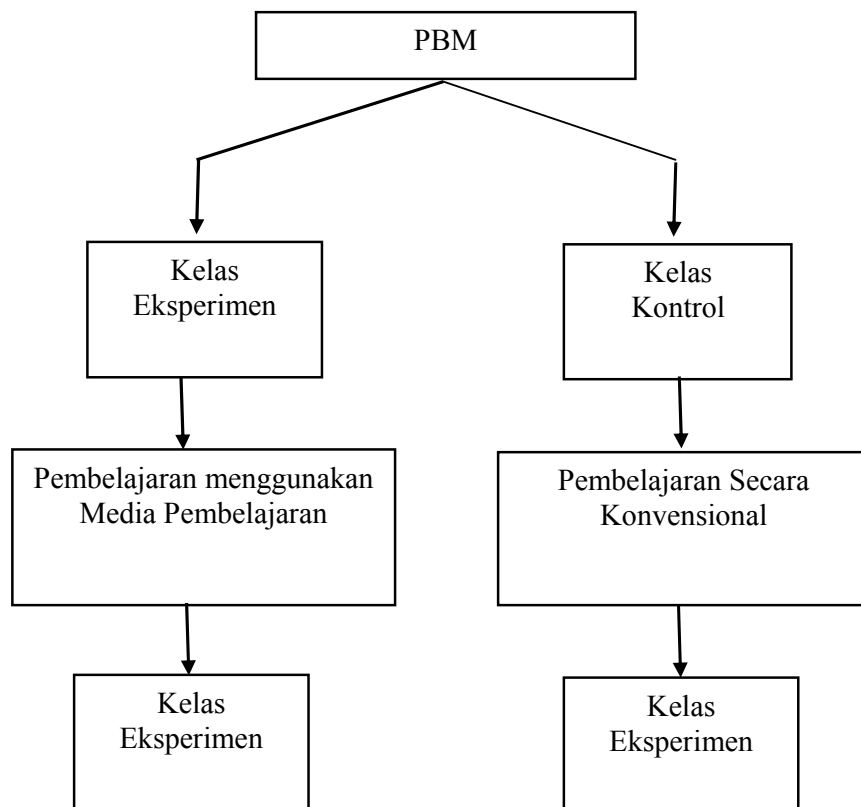
dieksperimenkan dalam pembelajaran TIK yaitu microsoft excel sebagai perangkat lunak pengolah angka.

Untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan maka pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan media pembelajaran agar materi yang diterima oleh siswa lebih cepat diserap dan menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan. Karena media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

CD Interaktif digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah untuk membantu (suplemen) guru dalam proses pembelajaran. Untuk melihat pengaruh penggunaan CD Interaktif dari kelas-kelas yang diteliti maka dilakukanlah uji perbedaan dengan menggunakan t-tes hingga dapat diketahui apakah penggunaan CD Interaktif dalam pembelajaran TIK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Untuk lebih ringkasnya dapat dilihat pada gambar 1, Guru dalam mengajar di kelas agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka perlu adanya kreativitas. Artinya guru mampu menggunakan media pembelajaran untuk disekolah maupun untuk pembelajaran di rumah sesuai dengan materi pembelajaran kurikulum TIK penggunaan CD Interaktif, akan mempermudah guru dalam mengajar juga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan baik disekolah ataupun di rumah.

Sebelum mendesain CD Interaktif, hal utama yang dilakukan guru adalah menetapkan materi pembelajaran kurikulum TIK. Setelah pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan CD Interaktif dan pada tahap terakhir pembelajaran dilakukan adalah t-test, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan CD Interaktif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran TIK.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

## **H. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai hipotesis ( $H_a$ ) yaitu: Hasil belajar TIK Siswa Kelas VIII MTsN Thawalib Padususuan dengan menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif ( kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol ).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan penelitian tentang pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Thawalib Padusunan, yang mengacu kepada hipotesis yang diajukan, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen ( $mean = 82,88$  atau  $84,37\%$ ) dan nilai rata-rata kelas kontrol ( $mean = 73,00$  atau  $59,37\%$ ). Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa media pembelajaran CD Interaktif pada kelas eksperimen memberikan pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar siswa.
2. Perbedaan hasil belajar yang terjadi setelah menggunakan media pembelajaran CD Interaktif terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dan untuk melihat perbedaan tersebut dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dimana hasil diperoleh  $t_{hitung} (5,06) > t_{tabel} (1,670)$ , sehingga hipotesis alternatif diterima atau menolak hipotesis nihil. Hal ini berarti bahwa secara

signifikan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

## **B. Saran**

1. Penggunaan media pembelajaran TIK diharapkan membantu guru di bidang studi lainnya untuk menambah wawasan didalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan media pembelajaran TIK dapat memberikan motivasi siswa dalam meningkatkan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Sadiman. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Asnawir. 2002. *Program Aplikasi*. Jakarta : PT. Intermasa
- Azhar, Arsyad. 1997. *Program Aplikasi*. Ed. I. Cet. VII. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Anas, Sudijono. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Basuki, Sulistyو. 1998. *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas (2002). *Kurikulum Edisi 2002*. Jakarta : Dikmenjur
- Depdiknas (2003). *Modul Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi*. Jakarta : Dikmenjur
- Depdiknas (2004). *Kurikulum Edisi 2004*. Jakarta : Dikmenjur
- <http://save-ourforests.blogspot.com>)
- Nana, Sudjana. 1990. *Penilaian Hasil Prosedur Belajar Mengajar*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ngalim, urwanto,. (1986). *Phisokologi Pendidikan Padang*. FIP IKIP Padang.
- Rangga. 2010. *Tutorial Microsoft Excel 2007* : Proactive Multimedia
- Riduwan (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Penelitian Pemula*, Badung : Alfabet
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara